

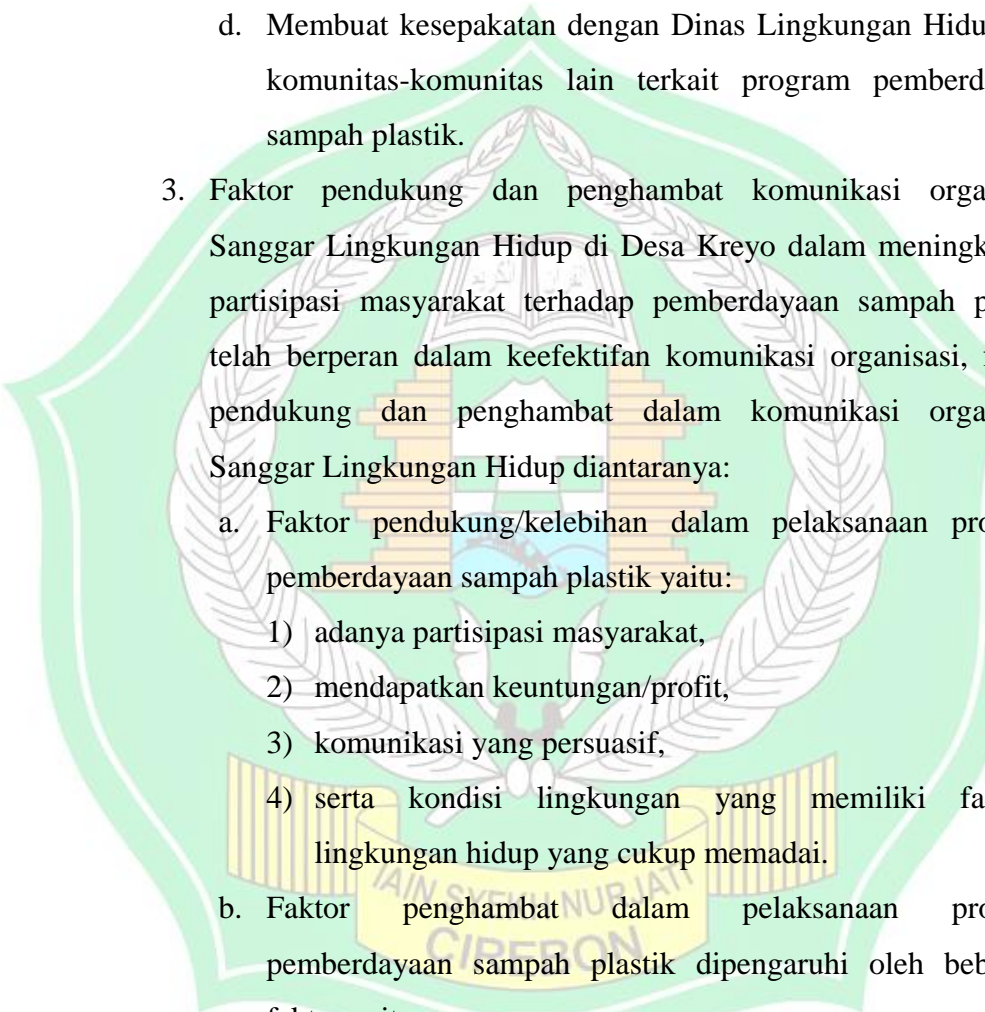
BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai “Peran Komunikasi Organisasi Sanggar Lingkungan Hidup di Desa Kreyo” dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan sampah plastik yang telah diuraikan, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran komunikasi organisasi dalam perencanaan program Sanggar Lingkungan Hidup di Desa Kreyo terhadap pemberdayaan sampah plastik telah berlangsung secara efektif, diantaranya mampu:
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat terkait program pemberdayaan sampah plastik (Program Gedor Plastik) kepada warga sekitar dan sekolah-sekolah.
 - b. Menawarkan keuntungan atau timbal balik yang akan didapat oleh masyarakat atas partisipasinya dalam program Gedor Plastik.
 - c. Memberikan pengetahuan dasar kepada masyarakat tentang lingkungan hidup dan materi-materi yang berkaitan dengan program Gedor Plastik.
 - d. Menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup serta komunitas-komunitas atau organisasi-organisasi eksternal.
2. Peran komunikasi organisasi dalam pelaksanaan program Sanggar Lingkungan Hidup dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kreyo terhadap pemberdayaan sampah plastik telah terlaksana dengan baik, pelaksanaan yang dilakukan diantaranya:
 - a. Melaksanakan kegiatan program Gedor Plastik sesuai dengan perencanaan awal bersama masyarakat dan komunitas-komunitas lainnya.

- 
- b. Memberikan hasil yang didapatkan dari program Gedor Plastik kepada masyarakat serta pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam program Gedor Plastik.
 - c. Memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman mereka akan program Gedor Plastik.
 - d. Membuat kesepakatan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan komunitas-komunitas lain terkait program pemberdayaan sampah plastik.
3. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Sanggar Lingkungan Hidup di Desa Kreyo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan sampah plastik telah berperan dalam keefektifan komunikasi organisasi, faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi organisasi Sanggar Lingkungan Hidup diantaranya:
- a. Faktor pendukung/kelebihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan sampah plastik yaitu:
 - 1) adanya partisipasi masyarakat,
 - 2) mendapatkan keuntungan/profit,
 - 3) komunikasi yang persuasif,
 - 4) serta kondisi lingkungan yang memiliki fasilitas lingkungan hidup yang cukup memadai.
 - b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan sampah plastik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:
 - 1) Hambatan teknik/mekanis, hambatan yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam menerima materi yang disampaikan melalui media online.
 - 2) Hambatan psikologis, hambatan yang ditemukan adalah masih banyak masyarakat yang awam akan lingkungan hidup.

- 3) Hambatan biogenetik, hambatan yang ditemukan adalah faktor usia yang sudah tidak produktif lagi sulit untuk menjalankan kegiatan ini.
- 4) Hambatan sosiologis, hambatan yang ditemukan adalah kurangnya kesadaran masyarakat karena pergaulan dalam masyarakat sangat jarang dikaitkan dengan memahami pentingnya lingkungan.
- 5) Hambatan antropologis, hambatan yang ditemukan adalah kurangnya disiplin waktu bagi tiap individunya.
- 6) Hambatan ekologis, hambatan yang ditemukan adalah kondisi cuaca hujan yang membuat jalanan becek, serta di desa tersebut sudah banyak penjual/pembeli rongsok yang menjadikan program pemberdayaan sampah plastik menjadi kurang efektif.



B. Saran

Melalui proses dalam penyelesaian analisis penelitian, peneliti dapat merumuskan beberapa saran, semoga dapat memberikan manfaat untuk kelancaran dan kesuksesan program pemberdayaan sampah plastik di Sanggar Lingkungan Hidup. Saran dari peneliti untuk Sanggar Lingkungan Hidup terkait program pemberdayaan sampah plastik, yaitu:

1. Saat Sanggar Lingkungan Hidup melakukan perencanaan kegiatan program pemberdayaan plastik sebaiknya dikomunikasikan secara langsung bersama masyarakat agar mereka mampu memahami lebih dalam tentang program yang akan dilaksanakan.
2. Sanggar Lingkungan Hidup sudah sangat bagus dalam melaksanakan program Gedor Plastik, namun saran peneliti alangkah lebih baiknya jika Sanggar Lingkungan Hidup terus berinteraksi dan berkomunikasi setiap hari bersama masyarakat agar masyarakat menjadi terbiasa dan menjadikan kegiatan ini sebagai kewajiban yang harus mereka laksanakan.
3. Dari hasil penelitian yang didapat, bahwa pengaruh besar dari hambatan dalam kegiatan pemberdayaan sampah plastik adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Saran dari penulis sebaiknya, Sanggar Lingkungan Hidup senantiasa saling berkomunikasi memberikan motivasi terkait apa manfaat yang akan didapatkan masyarakat setiap harinya agar mereka selalu semangat melaksanakan kegiatan tersebut.